

**PENERAPAN METODE TAHQIQ DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QURAN DI SMP ASSA'IDIYYAH JALIBAR  
KEPANJEN KAB.MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMMAD SYIFA ZULKIFLI**

**NIM : 201864010130**

**NIMKO : 2018.4.064.0801.1.00643**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2022**

**PENERAPAN METODE TAHQIQ DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QURAN DI SMP ASSA'IDIYYAH JALIBAR  
KEPANJEN KAB.MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**Oleh**

**MUHAMMAD SYIFA ZULKIFLI**

**NIM : 201864010130**

**NIMKO : 2018.4.064.0801.1.00643**

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**  
**MEI 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE TAIHQI DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN  
ASSA'IDIYYAH JALIBAR KEPANJEN KAB.MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Muhammad Syifa Zulkifli

NIM;201864010130

NIMKO:2018.4.064.0801.1.00643

Telah diperiksa dan di setujui untuk di uji

Malang, ....17.....Mei..... 2022

Dosen Pembimbing



**DR.Sulamah ,M.AG**

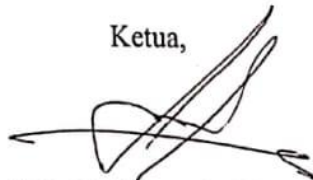
NIP:196911172005012002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmad Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d).

Pada Hari : Sabtu  
Tanggal : 21 - 05 - 2022

Ketua,



(DR. Hj. Sulamah, M. Ag)  
NIP.196911172005012002

Sekretaris,



(Alif Achadiyah, M. Pd)  
NIDN.0217068702

Penguji Utama,



(DR. Saifuddin, S. Ag, M. Pd)  
NIDN.2103017601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



(DR. Saifuddin, S. Ag, M. Pd)  
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Progam Studi PAI



(Siti Mu'awwanatul Hasanah, M. Pd)  
NIDN. 2104058501

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syifa Zulkifi  
NIM/NIMKO : 201864010130 /2018.4.064.0801.1.00643  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tahqiq Dalam Pembelajaran Membaca  
Al-Quran Di Smp Assa`idiyyah Jalibar Kepanjen  
Kab.Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 15 April 2022

Yang Memberi Pernyataan



Muhammad Syifa Zulkifi

## ABSTRAK

Zulkifli, M Syifa. 2021. *Penerapan Metode Tahqiq Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Raden Rahmad Malang, Pembimbing: Dr. Sulamah , M.AG

Kata Kunci: *Tahqiq, Efektifitas Pembelajaran Baca Al-Qur'an*

Al-Qur'an sebagai mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban kita, sebagai umat Islam hendaknya melakukan langkah positif untuk mengembangkan pengajaran Al-Qur'an, melihat sekarang ini banyak generasi kita yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik, apalagi memahaminya, diperlukan media untuk belajar dan memperdalam kandungan Al-Qur'an, hal itu dengan menggunakan metode dan tehnik belajar membaca Al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien, serta dapat mengantarkan untuk menguasai belajar membaca Al-Qur'an.

Dari latar belakang itulah, penulis melakukan penelitian di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang. Guna mengetahui mekanisme pengajaran Al-Qur'an dengan penggunaan metode Tahqiq di SMP tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan. Yaitu (1) Bagaimana sejarah pengembangan bacaan tahqiq dalam pembelajaran Al-Quran di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang ? (2) Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Quran dengan penggunaan bacaan Tahqiq di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang? (3) Bagaimana efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tahqiq di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mendiskripsikan sejarah pengembangan bacaan Tahqiq (2) Mendiskripsikan Implementasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tahqiq di SMP Assa'idiyyah .(3) mendiskripsikan efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tahqiq. Guna menyajikan data ilmiah dan tanpa melakukan manipulasi. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, interview dan dokumentasi

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu : (1) Tentang sejarah metode Tahqiq dari Pondok pesantren Nurul Huda dan pengembangan pembelajarannya di SMP Assa'idiyyah . (2) Penerapan pembelajaran Baca Al-Qur'an santri dengan bacaan Tahqiq ketika sebelum mereka belajar dan tinggal di pesantren, di bandingkan sebelum mereka tinggal dan belajar di pesantren , serta dalam penerapannya juga menunjang beberapa metode pembelajaran yakni dengan menggunakan metode sintesis, analisis dan *talqin-taqlid* (3) Pada metode tahqiq terdapat efektifitas pembelajaran baca Al-Qur'an yang mana santri mudah menerima materi dari asatidz, santri dapat menerapkan bacaan dengan baik sesuai tajwid, adanya peningkatan santri pada *makhorijul huruf* dan *fashahah* dalam pelafadzannya.

## ABSTRACT

Zulkifli, M. Syifa. 2021. Application of the Tahqiq Method in Learning to Read the Qur'an of Santri at Assa'idiyyah Islamic Boarding School Jalibar Kepanjen Kab. Malang, Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion. Raden Rahmad Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Sulamah, M.AG

Keywords: Tahqiq, Effectiveness of Learning to Read Al-Qur'an

Al-Qur'an as a miracle given to the Prophet Muhammad SAW, learning the Qur'an is our obligation, as Muslims take positive steps to develop the teaching of the Qur'an, seeing today many of our generations have not been able to read Al-Qur'an -The Qur'an is good, let alone understand it, the media needed to learn and deepen the content of the Qur'an, this is by using methods and techniques of learning to read the Qur'an that are practical, effective, and efficient, and can lead to mastering learning to read the Qur'an.

From that background, the author conducted research at SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang. In order to know the mechanism of teaching the Qur'an by using the Tahqiq method in the junior high school, the authors formulate several problems. Namely (1) What is the history of the development of tahqiq reading in Al-Quran learning at SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Malang Regency? (2) How is the application of Al-Quran learning by using Tahqiq readings at Assa'idiyyah Junior High School Jalibar Kepanjen Kab. Poor? (3) How is the effectiveness of learning the Qur'an with the Tahqiq method at SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Poor?

The aims of this study are to: (1) describe the history of the development of reading Tahqiq (2) to describe the implementation of learning to read the Qur'an using the Tahqiq method at SMP Assa'idiyyah. (3) to describe the effectiveness of learning the Qur'an using the method tahqiq. In order to present scientific data and without manipulation. The author in this study used a qualitative descriptive technique while the data collection methods used included observation, interviews and documentation

The results obtained in this study are: (1) About the history of the Tahqiq method from the Nurul Huda Islamic boarding school and the development of learning at Assa'idiyyah Middle School. (2) The application of learning to Read the Qur'an of students by reading Tahqiq before they study and live in a pesantren, compared to before they live and study in a pesantren, and in its application it also supports several learning methods, namely by using the method of synthesis, analysis and talqin-taqlid (3) In the tahqiq method there is the effectiveness of learning to read the Qur'an where students easily accept material from asatidz, students can apply reading properly according to recitation, there is an increase in students in makhorijul letters and fashohah in their pronunciation.



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmad Malang (UNIRA) dapat terselesaikan dengan baik meski penulis menyadari masih banyak kekurangan disana sini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah diutus menjadi menjadi suri tauladan yang baik. Keberhasilan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak K.H.Imron Rosyadi, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmad Malang (UNIRA)
2. Bapak Drs. Saifuddin S.Ag. M,Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Malang Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Mu'awwanatul Hasanah, M.Pd selaku Ketua Progam Studi Universitas Agama Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu DR.Sulamah , M.AG Universitas Islam Raden Rahmad Malang (UNIRA) selaku Pembimbing Skripsi .
5. Gus Ali Mustofa Asady Selaku pengasuh SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang.
6. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah turut membantu mensukseskan selesainya penulisan skripsi ini.

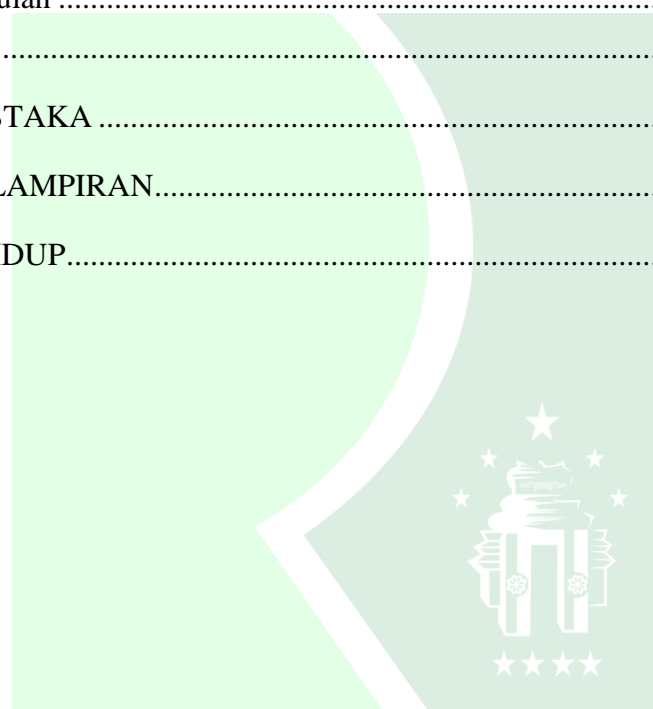
Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah bapak, ibu saudara teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Amin.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Pembelajaran Baca Al-Qur'an.....	17
B. Dasar-Dasar Pengajaran Al-Qur'an.....	29
C. Tinjauan Metode.....	32
D. Metode Tahqiq.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kehadiran Penelitian.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	46

F. Tehnik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	48
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
B. Paparan Data Dan Analisis Data .....	57
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>95</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR TABEL

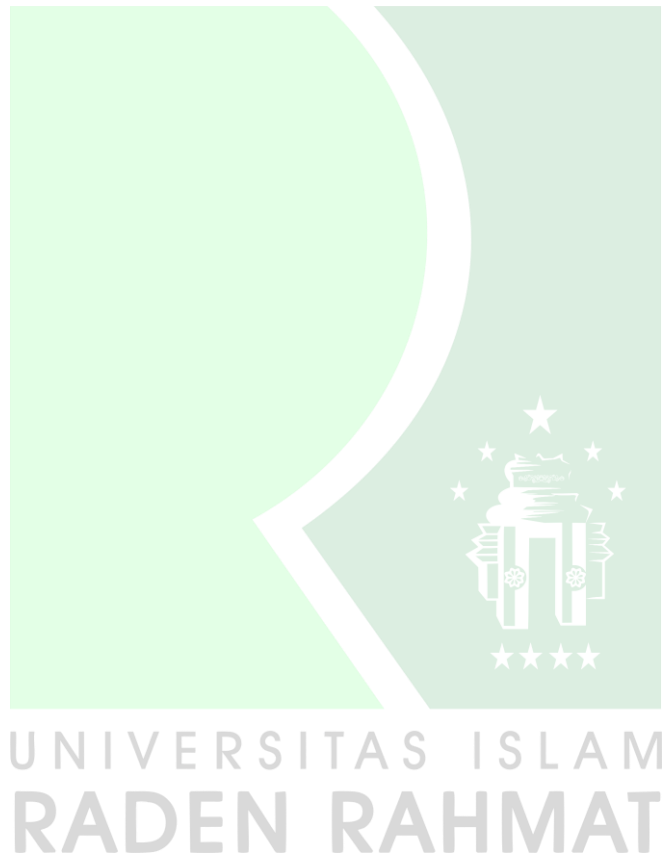
Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Daftar Guru SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Malang.....	82
Tabel 3. 2 Daftar Guru Madrasah Al-Qur'an.....	83
Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Santri Putra Nurul Ulum.....	84
Tabel 4. 1 Temuan Hasil Penelitian .....	85
Tabel 4. 2 Implikasi Temuan Hasil Penelitian.....	87



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

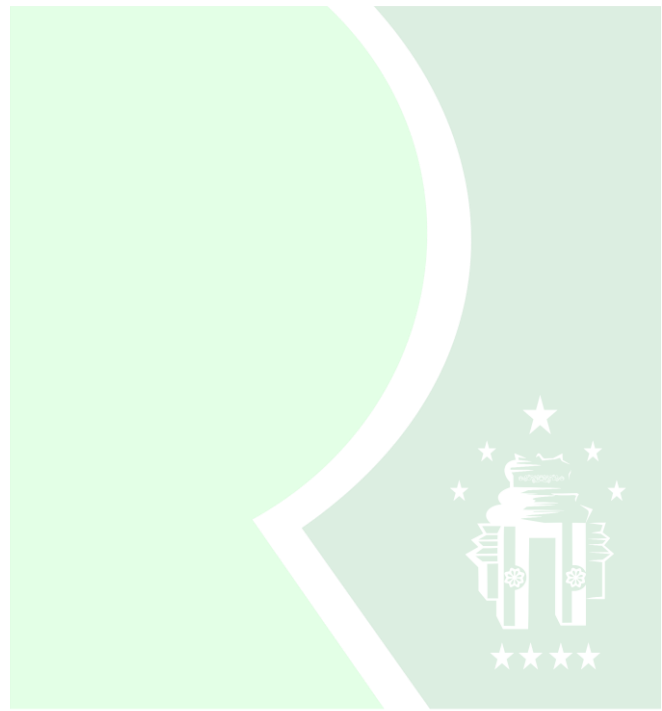
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Skema Perangkat Pikir Teoritik .....	41
4. 1 Gambar Fungsi Guru sebagai Manajer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Interview .....	91
Lampiran 2 Instrumen Observasi .....	92



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Quran adalah firman Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril, Mukjizat tertulis di mushhaf-mushhaf diriwayatkan secara mutawatir, dijadikan ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat alfatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas<sup>1</sup>. Pemberian nama Al-Quran bagi kitab suci terakhir yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada manusia melalui Rasulullah SAW, merupakan isyarat kuat tentang perlunya membaca Al-Quran. Begitu pentingnya membaca Al-Quran sendiri kata itu terulang 70 kali dalam berbagai tempat<sup>2</sup> Kitab suci Al-Qur'an bukanlah sembarang kitab, karena Al-Qur'an mempunyai gaya bahasa yang tidak dapat ditiru oleh para sastrawan Arab sekalipun. Karena susunan yang indah yang berlainan dengan setiap susunan bahasa Arab. Mereka melihat Al-Qur'an memakai bahasa dan dan lafadz mereka, tetapi ia bukanlah puisi, prosa atau syair dan mereka tidak mampu membuat seperti itu (meniru Al-Qur'an). Mereka putus asa lalu merenungkannya, kemudian merasa kagum dan menerimanya, lalu sebagian memeluk agama Islam. Bahasa atau kalimat-kalimat Al-Qur'an adalah kalimat-kalimat yang menakjubkan, yang berbeda dengan kalimat-kalimat

---

<sup>1</sup> Asy Siddieqy-ash Jakarta: Bulan Bintang . Ilmu Ilmu Al-Quran Media POKok Dalam Menafsirkan Al-Quran, No.59 (2004);8

<sup>2</sup> Shihab, M Quraishi Bandung; Penerbit Mirzan. Membumikan Al-Quran (2004);59

bahasa arab. Ia mampu mengeluarkan sesuatu yang amat abstrak kepada fenomena yang dapat dirasakan sehingga didalamnya dapat dirasakan rohnya.<sup>3</sup>

Memang Al-Qur'an bukan saja hebat dalam masalah keindahan bahasanya yang mengagumkan dan mencengangkan, namun ia merupakan sumber segala sumber hukum, segala ilmu pengetahuan bahkan sebagai *"the best solution"* dalam kehidupan manusia sebagaimana yang di ungkapkan Manna' Al-Qatthan:

"Al-Qur'an banyak keistimewaan, di antaranya adalah dapat memberikan solusi bijak terhadap problematika manusia dalam berbagai bidang kehidupan, rohani, akal, jasmani, sosial, ekonomi dan politik, karena Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Dzat yang Maha Bijaksana. Ia meletakkan dasar-dasar umum untuk setiap problem manusia dengan obat penyembuhnya, menggariskan langkah-langkahnya serta membinanya dengan permasalahan yang relevan sepanjang masa<sup>4</sup>

Al-Qur'an sangat penting artinya bagi hidup dan kehidupan manusia khususnya bagi orang-orang muslim. Tentunya Al-Qur'an bukan sekedar bacaan tanpa arti, namun mengandung makna yang mendalam di segala aspek kehidupan manusia, dengan demikian seharusnya Al-Qur'an dijadikan bacaan yang memerlukan perenungan mendalam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana diungkapkan oleh Ibnu Taimiyah :

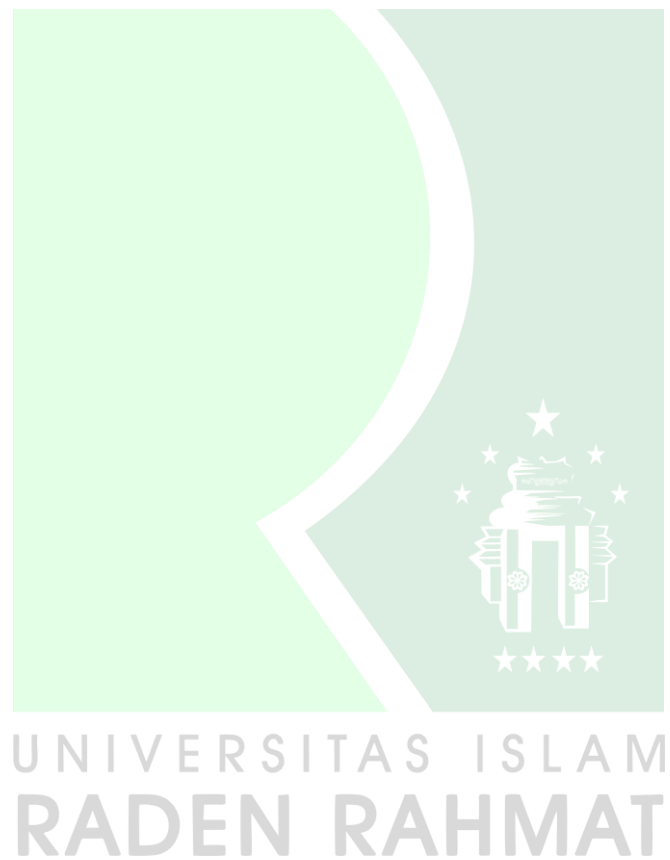
---

<sup>3</sup> Sholihah, Khadijatus, Jakarta: Pustaka Al-Husna. Perkembangan Seni Baca Al-Quran dan Qiroat Tujuh Di Indonesia (1993)

<sup>4</sup> Qattan, Al Manna, Jakarta: Pustaka Azzam. Pengantar Studi Ilmu Al-Quran, Terjemah Aunur Rofiq Al Mazni (2008); 19



“Barang siapa yang tidak membaca Al-Qur’an maka sungguh ia telah meninggalkan Al-Qur’an. Barang siapa yang membaca Al-Qur’an, namun



tidak merenungkan arti maknanya namun dia tidak mengamalkannya maka dia telah meninggalkan Al-Qur'an".<sup>5</sup>

Dianjurkan untuk mengajarkannya kepada mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW memberikan motivasi kepada umat Islam yang mau belajar dan mengajar Al-Qur'an supaya digolongkan umat yang terbaik dengan sabdanya:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى وأبو داود والترميدى وابن ماجه)

*Artinya : "sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".*<sup>6</sup>

Motivasi Nabi Muhammad tersebut sebenarnya adalah untuk melaksanakan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل : ٤)

*Artinya : "atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan."*<sup>7</sup>

Nabi Muhammad SAW juga menyatakan bahwa Allah SWT mencintai Al-Qur'an yang dibaca persis seperti waktu yang diturunkan, sehingga Nabi Muhammad SAW membacanya sebagaimana bacaan yang dibawa/diajarkan oleh malaikat Jibril. Para sahabat nabi mengajarkannya juga kepada generasi tabi'in, dan para tabi'in mengajarkannya kepada para pengikutnya, dan berlanjut proses proses pengajaran Al-Qur'an sampai masa kita sekarang

<sup>5</sup> Shiddiqy-ash ,Jakarta:Bulan bintang .ilmu ilmu alquran media media pokok dalam menafsirkan alquran (1992):10

<sup>6</sup> An-nawawi, Surabaya:Almiftah .Arbain Annawawi(1990):367

<sup>7</sup> Departemen agama RI, Jakarta:CV Toha Putra. Alquran dan terjemahannya(1974):988

sesuai dengan mata rantai dari malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW sampai kepada manusia saat ini.<sup>8</sup>

Untuk memaksimalkan bacaan Al-Qur'an perlu didukung dengan ilmu-ilmu lain, diantara ilmu tersebut adalah ilmu tajwid. Ilmu ini merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara mengucapkan lafadz-lafadz Al-Qur'an, artinya menjaga lisan dari membaca Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an, sehingga Rosulullah SAW memerintahkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Tentunya yang di maksud membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca, tetapi dengan tepat dan benar sesuai dengan perintah Allah SWT, bimbingan Rosulullah SAW, para sahabat dan para penerus risalah beliau secara riwayat mutawatir. Pada akhirnya, para ulama' ahli Qira'at ini menyusun kaidah-kaidah ilmu tajwid di dalam kitab-kitab yang sudah termodifikasikan.

Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, diperlukan adanya sebuah metode yaitu sistem atau cara dari seorang pengajar dalam pengajarannya mencapai sasaran keberhasilan tujuan dari apa yang diupayakan di dalam pembelajaran tersebut. Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.

---

<sup>8</sup> Usman, Ali Nur, Malang. Tim Pembina Pendidikan alquran kordinator cabang malang . pendidikan alquran metode qoro'ati dinamika dan perkembangannya(1994):39

<sup>9</sup> Shiddiqy-ash, Jakarta:bulan bintang . ilmu ilmu alquran media media pokok dalam menafsirkan alquran (1992):95

Salah satu dari beberapa model metode adalah metode bacaan Tahqiq yang berkembang dan diajarkan dengan cara penekanan pada sifatul huruf dan kebenaran cara baca Al-Qur'an.

Membaca tanpa dasar ilmu, tentunya akan mengakibatkan kesalahan fatal yang bisa merubah arti maknanya, misalnya lafadz surat Al-Ghoshyah ayat 17:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (الغاشية ١٧)

“

Artinya : *Maka apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana unta diciptakan.*

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (الغاشية: ١٧)

Artinya *Maka apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana unta dicukur. Tapi karena salah dalam melafadzkan huruf maka hal ini sangat berbahaya dalam arti.*<sup>10</sup>

Sistem pengajaran (pengajian) di Indonesia bertingkat-tingkat dan dilakukan secara bertahap. Tingkat yang paling rendah adalah usia sekitar lima tahun. Mereka menerima pelajaran mengaji dari orang tuanya dengan cara menghafal ayat-ayat Al-Quran atau surat-surat pendek juz 'Amma. Setelah berusia tujuh tahun atau delapan tahun mulailah diajarkan untuk dapat membaca Al-Quran. Pengajarannya di rumah-rumah, keluarga sendiri, atau di mushollah, masjid yang di laksanakan oleh guru ngaji. Waktu pengajaran

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Jakarta:CV Toha Putra . alquran dan terjemahannya(1974):1055

antara Maghrib dan Isya'. Waktu inilah dianggap efektif untuk mengajar seorang anak membaca Al-Quran.<sup>11</sup>

Fenomena di atas menunjukkan bahwa membaca Al-Quran adalah penting. Sehingga setiap orang muslim dianjurkan untuk mau belajar dan mengajarkan Al-Quran. Sedangkan untuk membaca Al-Quran dengan benar dan tepat diperlukan ilmu tajwid supaya lisan terhindar dari kekhilafan dan kesalahan dalam membaca Al-Quran. Mengajarkan tajwid haruslah mempunyai tujuan yang jelas, materi yang memadai dan metode penyampaian yang tepat sasaran. Sehingga target yang dituju sesuai dengan harapan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis ingin mengadakan penelitian tentang kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan penggunaan bacaan. Maka dari itu, penulis akan mengambil judul: “Penerapan Metode Tahqiq Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimanakah sejarah pengembangan bacaan tahqiq dalam pembelajaran Al-Quran di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang?
2. Bagaimanakah implementasi pembelajaran Al-Quran dengan penggunaan bacaan Tahqiq di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang?
3. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tahqiq di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang?

---

<sup>11</sup> Shihab,M.quraisy, Bandung:Penerbit Mizan . wawasan alquran (1992):60

### C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan sejarah pengembangan bacaan tahqiq dalam pembelajaran Al-Quran di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan implementasi bacaan Tahqiq di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang.
3. Mendiskripsikan efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tahqiq di SMP Assa'idiyyah Jalibar Kepanjen Kab. Malang.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti :
  - a. Semoga penelitian ini membawa kemanfaatan dan berkah, menjadi *ghirrah*, akan selalu cinta Al-Qur'an dan menjadi pedoman hidupnya.
  - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan bacaan Tahqiq dalam Pembelajaran Al-Qur'an.
2. Bagi keilmuan diharapkan mampu menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan bacaan Tahqiq.
3. Bagi lembaga yang diteliti terutama bagi SMP tersebut, khususnya penelitian di SMP Assa'idiyyah Kepanjen Kab.Malang. ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi pencapaian tujuan SMP baik di pusat (Kabupaten Malang) maupun yang saat ini

berkembang di SMP cabang di daerah-daerah luar kota Malang di masa mendatang dalam penyatuan bacaan dan kemuliaan menjadi ahlu Qur'an

### E. Definisi Operasional

Sebagaimana telah disebutkan di muka bahwa judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode Tahqiq Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di SMP Assa’idiyyah Jalibar Kepanjen Malang ” Untuk menghindari timbulnya salah pengertian terhadap judul di atas maka dirasa perlu memberi penegasan dan penjelasan seperlunya sebagaimana tersebut di bawah ini:

#### 1. Metode Tahqiq

Tahqiq menurut bahasa adalah memberikan Haq yang sebenarnya atau semestinya <sup>12</sup>. Sedang pengertiannya, adalah tempo bacaan yang paling lambat. Menurut ulama tajwid, tempo bacaan ini diperdengarkan atau diberlakukan sebagai metode dalam proses belajar mengajar<sup>13</sup>

#### 2. Al-Quran

Firman Allah SWT sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berperantara malaikat Jibril, tertulis di *mushaf-mushaf*, diriwayatkan secara mutawatir. Dijadikan ibadah bagi yang membacanya, di mulai surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.<sup>14</sup>

#### 3. Santri

<sup>12</sup> Munawwir,Ahmad Warson, Surabaya:Pustaka progresif . almunawwir kamus arab Indonesia(1997):284

<sup>13</sup> Sholihah,Khodijatun , Jakarta:Pustaka Al-Husna . perkembangan seni baca alquran dan qiroat tujuh di Indonesia(1983):29

<sup>14</sup> Shihab,M quraisy , Bandung:Penerbit Mizan . wawasan alquran(1992):55



Yang dimaksud dengan Santri adalah Seseorang yang belajar dan mendalami ilmu agama serta sekaligus belajar menempa diri menjadi pribadi yang mandiri sekaligus bertempat tinggal atau mukim di Pondok Pesantren Assai'diyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang.

## **F. Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu adalah hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan terkait studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Penelitian terdahulu juga merupakan penelusuran penelitian yang dijadikan oleh penulis sebagai bahan rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Beberapa penelitian di bawah ini berkaitan dengan penelitian penulis, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Fathullah dengan judul penelitian “Penerapan Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui secara khusus bagaimana penerapan, konsep metode Amtsilati yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang, dan hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun murid. Perbedaan skripsi saudara Irwan Fathullah dengan skripsi ini adalah skripsi saudara Irwan Fathullah menjelaskan secara rinci mengenai metode Amtsilati mulai dari konsep dasar sampai dengan

evaluasi dan juga kendala-kendala yang terjadi, serta perencanaan sampai pada evaluasinya.<sup>15</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah Inten Mahardika berjudul “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Menerjemahkan Al-Qur’an Studi Kasus di Yayasan Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara”. Pada penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa metode Amtsilati sudah terimplementasikan sebagai metode penerjemahan Al-Qur’an di Yayasan Darul Falah di tingkat pemula. Santri juga sudah mampu menerjemahkan secara langsung ayat Al-Qur’an yang maklum, selebihnya santri masih membutuhkan bantuan kamus, tasrifan dan rumus Qoidah. Santri terlatih menerjemahkan Al-Qur’an dengan tiga cara yakni, latihan memberi makna, hafalan tafsir Al-Mubarak, dan pemakaian kata-perkata di kelas praktik.<sup>16</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Uyen Ainifarista berjudul “Penerapan Pembelajaran Nahwu Sharaf Dalam Perspektif Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin.” Penelitian ini mengambil fokus bahasan yang sama, yakni penerapan metode Amtsilati sebagai metode pembelajaran kitab kuning, akan tetapi menilik lokasi yang berbeda dengan yang penulis teliti, yakni di lingkungan Pondok Pesantren. Skripsi yang terbit pada tahun 2018 menghasilkan pokok pembahasan penerapan pembelajaran Nahwu Sharaf perspektif metode Amtsilati di

---

<sup>15</sup> Irwan Fathullah, “Penerapan Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang”. Skripsi— UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2008.

<sup>16</sup> Lathifah Inten Mahardika, “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Menerjemahkan Al-Qur’an Studi Kasus di Yayasan Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara”. Skripsi— UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

pondok pesantren Sabilul Muttaqin sudah sesuai dengan teori yang ditulis pada pedoman pokok pengajaran metode Amtsilati di pondok pesantren Darul Falah Jepara. Namun sepanjang proses penerapannya masih mengalami beberapa kendala baik dalam segi internal (pengajar atau ustadz) dan eksternal (sarana dan prasarana).<sup>17</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irwan Fathullah	Penerapan Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren AlHikam Malang	Kualitatif	Penerapan metode Amtsilati di pesantren Al-Hikam dikembangkan dalam proses belajar mengajarnya, karena menyesuaikan dengan santrinya yang rata-rata masih menjadi mahasiswa yang

<sup>17</sup> Uyen Ainifarista, "Penerapan Pembelajaran Nahwu Sharaf dalam Perspektif Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin." Skripsi— UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

				memiliki kegiatan selain di pesantren.
2.	Lathifah Inten Mahardika	Implementasi Metode Amsilati Dalam Menerjemahkan Al-Qur'an Studi Kasus di Yayasan Pesantren Darul	Kualitatif	Metode Amsilati sudah terimplementasikan sebagai metode penerjemahan Al-Qur'an di Yayasan Darul Falah di tingkat pemula. Santri juga sudah mampu menerjemahkan secara langsung ayat Al-Qur'an yang maklum, selebihnya santri masih membutuhkan bantuan kamus, tasrifan dan rumus Qoidah. Santri terlatih menerjemahkan

				Al-Qur'an dengan tiga cara yakni, Latihan memberi makna, hafalan tafsir Al-Mubarak dan pemaknaan kata-perkata di kelas praktik.
3.	Uyen Ainifarista	Penerapan Pembelajaran Nahwu Sharaf Dalam Perspektif Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin.	Kualitatif	Metode Amsilati di pondok pesantren Sabilul Muttaqin sudah sesuai dengan teori yang ditulis pada pedoman pokok pengajaran metode Amsilati di Pondok Pesantren Darul Falah Jepara. Namun sepanjang proses penerapannya masih mengalami beberapa kendala

				baik dalam segi internal (pengajar atau ustadz) dan eksternal (sarana dan prasarana)
--	--	--	--	--

Sedangkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis mengambil lokasi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang, dimana hal yang paling mendasar dengan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang sebelumnya bersifat tradisional dengan adanya kelas diniyah, sekarang berubah menjadi kelas amtsilati, sehingga fokus belajar untuk dapat membaca kitab kuning semakin baik dan tinggal mengembangkan dikelas selanjutnya. Pondok pesantren Nurul Ulum ini yang kurikulum belajarnya terbilang masih baru atau transisi dari model pembelajaran lama ke model yang pembelajaran baru inilah yang menjadi lokasi penelitian penulis.

#### **G. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman secara komprehensif, maka dalam penulisan ini perlu adanya sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, memuat:(a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Ruang Lingkup Penelitian, (f) Definisi Istilah, (g) Penelitian Terkait, dan (h) Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka, menjelaskan tentang pengertian Pondok Pesantren, pengertian Kitab Kuning dan pengertian Metode Amtsilati

Bab III berisi tentang Metode Penelitian, menjelaskan tentang- (a) Desain Penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Tempat Penelitian, (d) Sumber data, (e) Prosedur Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, dan (h) Tahap-tahap Penelitian

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang: (a) Gambaran obyek penelitian, (b). Paparan Data dan Analysis Data serta (c) Pembahasan tentang implementasi metode amtsilati dalam mempercepat kemampuan baca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil tentang Implementasi Metode Amtsilati dalam metode tersebut.